BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) dan model konvensional pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Aqidah Akhlak dengan model *Problem-Based Learning (PBL)* menunjukkan peningkatan yang baik dengan nilai sebesar 0,618. Hal ini disebabkan karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, seperti berdiskusi, memecahkan masalah, serta mengaitkan materi dengan pengalaman nyata, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih mendalam.
2. Hasil belajar Aqidah Akhlak dengan model pembelajaran konvensional juga mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 0,683, namun peningkatannya cenderung lebih terbatas. Hal ini karena pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga siswa relatif pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Perbandingan hasil belajar antara model PBL dan model konvensional di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, dengan rata-rata selisih sebesar 13,147 poin dan nilai t = -25,762 (df = 67). Hasil ini mengindikasikan bahwa model *Problem-Based Learning (PBL)* lebih efektif dibandingkan model konvensional dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Implikasi ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru, pengembang kurikulum, dan peneliti selanjutnya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan model *Problem-Based Learning* untuk meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, dan internalisasi nilai-nilai akhlak melalui diskusi, pemecahan masalah, dan refleksi.
2. Pengembangan materi dan kurikulum sebaiknya menekankan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna, tidak hanya menguasai teori tetapi juga mampu menghubungkan nilai-nilai agama dengan kehidupan sehari-hari.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel, memperpanjang durasi pembelajaran, dan menggunakan instrumen penilaian yang lebih komprehensif, termasuk aspek afektif dan psikomotorik, untuk mendapatkan gambaran lebih lengkap tentang efektivitas PBL.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk menerapkan model *Problem-Based Learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Guru sebaiknya merancang skenario masalah yang relevan dan kontekstual, sehingga siswa dapat lebih aktif berdiskusi, berpikir kritis, dan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata, sehingga pemahaman konsep dan internalisasi nilai akhlak dapat meningkat secara optimal.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian, memperpanjang durasi penerapan model PBL, dan menggunakan instrumen penilaian yang lebih komprehensif, termasuk aspek afektif dan psikomotorik. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar serta pengembangan karakter siswa di berbagai konteks sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Amin (2022). *Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.

Amin, N.F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian". *PILAR, 14(1)*, 15–31.

Anderson, L.W., and D.R. Krathwohl (2015). *Taxonomy of Learning Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, New York: Longman.

Andi Mustika Abidin (2019). "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Didaktika, Vol. 1, No. 2*, 2019, h. 232–233.

Anwar, Chairul (2017). *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontenporer*, Yogyakarta: IRCiSod.

Anwar, Rosihon dan Saehudin (2016). *Akidah Akhlak*, Jakarta: PT. Rajawali Persada.

Arends, R.I. (2014). *Learning to teach*. Newyork: McGraw-Hill.

Arikunto, Suharsimi (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Barrows (2016). *Problem Based Learning Medicine Beyond*. New Direction for Teaching and Learning: Jossey-Bass Publis.

Benjamin S., Bloom (2015). *Taxonomy of Educational Objectives*, in Book 2 Afective Domain, Chicago: Longman.

Darmawan Harefa, *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design Dalam Pembelajaran Fisika*. Solok: CV. Insan Cendekia Mandiri.

Fahrudin, Ansari, dan Ichsan, Ahmad Shofiyuddin (2021). "Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Hikmah 18, no. 1* (2021).

Ghozali, Imam (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunantara, Gede (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Gunawan, Imam (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Praktik.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hariana, Anha (2018). *MemanfaatkanMoveon-Mu Bersama Allah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Hermawan, Iwan (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode.* Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.

Hidayat, A. (2022). Pengaruh model problem-based learning terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Islam,* 8(2), 145–158.

Hidayat, T., & Anwar, K. (2021). Efektivitas metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Islam,* 10(2), 123–134.

Husnul Hotimah (2020) "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Edukasi Vol. 1, No. 3* (2020): h. 6.

Khoirunnisa, Anis Umi (2022). *Buku Ajar Pengantar Belajar dan Pembelajaran*, Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Kusniyah, dan L., Hakim (2019), "Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris", *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan, 17.1*, 2019.

Kusuma, Yanti Yandri (2021). "Peningkatan Hasil Belajar SIswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu 4, No. 4* (2021): 146067.https://doi.org/ 10.31004/basicedu.v4i4.753.

Lestari, R., & Maulana, I. (2023). Pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 45–56.

Malisa, *et al*, (2018). "Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa". *Vidya Karya, 33(1),* 1.

Munir, Miftakhul. A.N. (2021). "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation* di MTs Nahdlatul Wathon Kota Pasuruan". *Jurnal Al-Makrifat, 6(2),* 75–92.

Nafiah Yurin Nurun (2014). "Penerapan Model Problem-Based Learning". *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 4, No.1*, Feb 2014, h.129.

Nuraini, L., Mulyono, & Hartati, S. (2020). Efektivitas problem-based learning dalam meningkatkan hasil belajar PAI di sekolah menengah atas. *Jurnal Tarbiyah dan Pembelajaran*, 5(1), 23–34.

Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian,* Yogyakarta: Gramasurya.

PAI, Tim Dosen (2016). *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Deepublish.

Prasetyo, D., & Suryani, N. (2020). The effectiveness of direct instruction model on students' conceptual understanding. *Journal of Educational Research*, 9(3), 210–218.

Pratama, R., & Anwar, K. (2023). Implementasi problem-based learning dalam pembelajaran akhlak untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 67–79.

R.M. Dahlan (2016). *Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak*, Yogyakarta: Deepublish.

Rahmawati, D., & Suyadi. (2021). Model problem-based learning dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 201–214.

Rahmawati, D., & Widodo, A. (2022). The effectiveness of problem-based learning in improving students' critical thinking skills. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 145–156.

Ramadhan, Iwan (2021). "Penggunaan Metode Problem Based Learning Dalam Meningkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas XI IPS 1", *Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4, no.3,* 2021, h. 360.

Rohmah, Ifa Datur (2022). "Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Model *Problem Based Learning* dan Model Konvensional Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Patebon Kendal". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2022.

Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, R.A. Mipta, Miftahul Janah, Agitya Ratu Thifana, Revina Susanti, dan Febby Putri Marini (2022). "Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Pada Sekolah Dasar Di Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan Tambusai 6, no. 1* (2022): 3678–84.

Sari, M., & Nugroho, A. (2021). Implementasi problem-based learning dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 67–78.

Sarinah (2017). *Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utomo.

Setianingrum, Monika (2018). "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based learning pada Siswa Kelas 5 SD", *Jurnal teknologi dan informasi Pendidikan, vol. 1 No. 2*, 2018, h. 102.

Setiawan, B. (2024). Analisis peningkatan hasil belajar PAI melalui penerapan problem-based learning berdasarkan nilai N-Gain. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 12(1), 55–70.

Shobirin, Ma"as, Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar (2018). Jawa Tengah: Fatawa Publishing.

Siti, Saenab (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Duampanua Kabupaten Pinrang", *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammaddiyah Makassar.

Siyoto, Sandu (2015). *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sudjiono, Anas (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatn Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sujana, Atep dan Wahyu Sopandi (2020). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Depok: Rajawali Pers.

Sulton, A. (2016). "Studi Komparasi Antara Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Pembelajaran Konvensional Terhadap Prestasi Belajar Siswamata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Tarbiyatul Wathan Campurejo Panceng Gresik". *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, dan Humaniora, 3(1)*, 12–36.

Susanto, Ahmad (2019). *Pengemabangan Pembelajaran IPS*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Syamsidah (2017). *100 Metode Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish.

Wahyuningsih, Endang Sri (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish.

Wardani Fortuna Wulan (2018). “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) UntukMeningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberejo Batanghari”, *Skripsi*. Sumberejo: Insitut Agama Islam Metro, 2018.

Wena, Made (2018). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Widiasmoro, Erwin (2017). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas* (*Outdoor Learning: Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*), Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yustina, Y., Syafii, W., & Vebrianto, R. (2020). The effects of problem-based learning on students’ critical thinking skills. *Journal of Educational Sciences*, 4(2), 248–260.